

ABSTRAK

Pantai Tanjung Setia merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Pesisir Barat yang dikenal melalui potensi ombak selancar kelas dunia dan penyelenggaraan event internasional seperti World Surf League (WSL) Krui Pro. Perkembangan aktivitas pariwisata tersebut telah mendorong perubahan pada Desa Tanjung Setia, baik dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan, maupun perkembangan fisik desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pariwisata Pantai Tanjung Setia terhadap perkembangan Desa Tanjung Setia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus untuk memahami secara mendalam proses perubahan yang terjadi di desa akibat berkembangnya aktivitas pariwisata. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, telaah dokumen, serta wawancara mendalam dengan informan kunci dan masyarakat lokal, meliputi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat, Pemerintah Desa Tanjung Setia, pelaku usaha pariwisata, pengelola homestay, pemandu selancar, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan warga yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pariwisata. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan spasial-temporal untuk mengidentifikasi karakteristik pariwisata, dampak sosial ekonomi dan lingkungan, serta perubahan perkembangan desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pariwisata Pantai Tanjung Setia didominasi oleh atraksi selancar internasional, wisatawan mancanegara dengan pola kunjungan relatif lama, perkembangan akomodasi berupa villa, resort, dan homestay, serta meningkatnya fasilitas pendukung seperti retail modern, Pertashop, dan jasa wisata selancar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pariwisata memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja baru, pergeseran mata pencaharian dari sektor primer menuju sektor jasa pariwisata, serta peningkatan kualitas hunian masyarakat. Secara spasial, pariwisata mendorong perubahan pusat aktivitas desa menuju koridor pesisir bawah dan memicu perkembangan sarana prasarana, terutama jalan menuju kawasan pantai. Namun, perkembangan tersebut belum sepenuhnya merata karena masih terdapat ketimpangan kualitas infrastruktur antara wilayah pesisir dan permukiman bagian atas. Selain itu, dampak lingkungan berupa peningkatan sampah plastik dan belum optimalnya sistem pengelolaan sampah menjadi tantangan utama. Dari aspek kelembagaan, partisipasi masyarakat cukup tinggi pada tahap pelaksanaan kegiatan, tetapi masih terbatas dalam perencanaan dan evaluasi pengembangan desa. Dengan demikian, pariwisata Pantai Tanjung Setia telah menjadi faktor utama yang mendorong transformasi ekonomi, sosial, dan fisik Desa Tanjung Setia, namun masih memerlukan penguatan kelembagaan, pemerataan infrastruktur, dan pengelolaan lingkungan agar perkembangan desa dapat berlangsung lebih berkelanjutan..

Kata Kunci: *Dampak Pariwisata, Pantai Tanjung Setia, Perkembangan Desa, Kualitatif Deskriptif, Transformasi Wilayah..*